



## RW 08 Pandean

### Wakil Jogja di MDGs Award

**JOGJA** -- Sebuah kebanggaan sekaligus tanggung jawab besar dibebankan kepada Rukun Warga (RW) 08 Pandean Umbulharjo. Hal ini karena RW 08 mampu melangkah ke babak semifinal tingkat nasional lomba *Indonesia Millenium Development Goals* (Indonesia MDGs) Award tahun 2013.

RW 08 Pandean maju sebagai wakil Kota Jogja sekaligus Pemerintah DIY di ajang tahunan tersebut. RW tersebut menjadi wakil Kota Jogja untuk Program Desa/Kelurahan Sehat 2013.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Drg Hj Tuti Setyowati MM menyebutkan RW 08 Pandean Umbulharjo memiliki beragam keunggulan seperti di bidang pengolahan lingkungan lewat program pengolahan sampah dan air bersih, program Kampung Hijau.

Ada juga program pemberdayaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

dan program Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah-sekolah yang terletak di lingkungan RW tersebut.

"RW 08 Pandean ini memiliki banyak program yang terus berjalan hingga saat ini, termasuk di bidang kesehatan," kata Tuti saat menerima tim verifikasi Indonesia MDGs Award untuk Program Desa Sehat 2013 di Ruang Terbuka Hijau (RTH) RW 08 Kelurahan Pandean Umbulharjo, Sabtu (9/3).

**Gizi buruk turun**

Tuti menjelaskan Kelurahan Sehat tidak hanya melulu melakukan program-program kesehatan yang berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi, balita dan status gizi saja tetapi juga memberikan pelatihan untuk bisa menangani kegawatdaruratan melalui simulasi Yes 118.

Selain itu, diharapkan Kelurahan Siaga juga ada kegiatan Posyandu

>> KEHAL 7

#### RW 08 Pandean

*Sambungan dari halaman 1*

dan PAUD. Ia mengatakan di 45 kelurahan yang ada di Kota Jogja, program Keluarga Siaga sudah dijalankan sepenuhnya.

Terkait dengan permasalahan gizi buruk, Tuti mengatakan prevalensi gizi buruk di Kota Jogja pada tahun 2011 berada pada angka 1,53 persen. Namun, pada tahun 2012 angka ini berhasil ditekan dan menurun menjadi 0,71 persen.

Keberhasilan Kota Jogja untuk menekan angka gizi buruk merupakan hal yang sulit dilakukan. Meski demikian interkoneksi yang baik antara masyarakat dan pemerintah serta

dilakukan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat maka upaya tersebut bisa terwujud.

**Kebutuhan dasar**

Dirinya berharap dengan keberhasilan dalam menekan angka gizi buruk dan prestasi yang telah dibuat RW 08 Pandean ini, Kota Jogja dapat meraih peringkat pertama Indonesia MDGs Award tahun ini sebagai Desa atau Kelurahan Sehat.

Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti yang juga hadir dalam acara verifikasi ini mengatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah mendorong masyarakat melalui instansi terkait untuk menjaga dan meningkatkan

derajat kesehatan.

"Banyak hal berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan masyarakat telah dilakukan oleh masyarakat dibantu pemerintah," kata Haryadi.

Walikota berharap kegiatan untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat harus menjadi budaya yang ada di masyarakat Jogja.

"Bukan hanya karena akan dinilai, apalagi untuk mendapat sebuah penghargaan tetapi harus menjadi budaya yang tertanam di masyarakat, bahwa kebersihan dan kesehatan merupakan sebuah kebutuhan mendasar masyarakat," tandasnya. (tros)

1. ....

2. ....  Positif  Segera  Untuk Diketahui

3. ....

Lanjutan  
tanggal

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005